

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan

1. Pendekatan

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pesertadidik M.A. Negeri 1 Ambon kelas XII. Ditinjau dari objeknya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Sukmadinata, mengemukakan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk *software*, ataupun *hardware* seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran).

2. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel. Kegiatan ini terdiri atas empat tahap yang disebut dengan Four-D Model. Empat tahap tersebut adalah tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), penyebaran (*desseminate*). Pada penelitian ini

penulis hanya melakukan penelitian dengan tiga tahap sampai pada tahap ketiga yaitu tahap pengembangan (*development*).

3. Studi Pendahuluan

a. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Penetapan syarat-syarat yang dibutuhkan dilakukan dengan memperhatikan serta menyesuaikan kebutuhan pembelajaran untuk peserta didik kelas M.A. Negeri 1 Ambon kelas XII.

1) Analisis Kurikulum

Pada tahap awal, perlu mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat itu. Dalam kurikulum terdapat kompetensi yang ingin dicapai. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana bahan ajar tersebut akan dikembangkan. Hal ini dilakukan karena ada kemungkinan tidak semua kompetensi yang ada dalam kurikulum dapat disediakan bahan ajarnya.

2) Analisis peserta didik

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta didik yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik peserta didik, antara lain : tingkat kemampuan atau perkembangan intelektualnya, latar belakang

pengalaman, perkembangan kognitif, motivasi belajar, serta keterampilan-keterampilan yang dimiliki individu atau sosial yang berkaitan dengan topik pembelajaran, media, dan bahasa yang dipilih dan dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Analisis peserta didik dilakukan dengan melakukan angket tertutup terhadap peserta didik M.A. Negeri 1 Ambon kelas XII. Indikator yang digunakan dalam angket ini sama dengan yang digunakan dalam angket untuk guru.

3) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu dikembangkan bahan ajarnya, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis.

4) Merumuskan Tujuan

Sebelum menulis bahan ajar, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk membatasi penelitian supaya tidak menyimpang dari tujuan semula.

b. Tahap *Design* (Perancangan)

Adapun tahap perancangan bahan ajar adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan buku referensi yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan kaitannya dengan Islam.

- 2) Menyusun peta kebutuhan bahan ajar, peta kebutuhan bahan ajarsangat diperlukan untuk mengetahui banyaknya bahan ajar yang harus disusun.
- 3) Penyusunan desain bahan ajarlangkah-langkah yang akan dilakukan dalam penulisan modul adalah sebagai berikut :
 - a) Perumusan kompetensi dasar
 - b) Perancangan dari sisi media
 - c) Penyusunan topik materi
 - d) Menentukan bentuk evaluasi
- 4) Penyusunan Desain Instrumen Penilaian

Sebelum tahap *design* (rancangan) produk dilanjutkan ke tahap berikutnya, rancangan produk bahan ajar pembelajaran perlu divalidasi. Validasi rancangan produk dilakukan oleh para pakar ahli dari bidang studi yang sesuai. Berdasarkan hasil validasi dari para pakar tersebut, terdapat kemungkinan rancangan produk masih perlu diperbaiki sesuai dengan saran dari validator.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan. Tujuan pada tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan para ahli dan data hasil uji coba. Dalam konteks pengembangan bahan ajar, kegiatan pengembangan (*develop*) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Validasi Bahan Ajar

Validasi bahan ajar oleh ahli/pakar, tim ahli yang dilibatkan dalam proses validasi terdiri dari: ahli media pembelajaran dan ahli materi pada mata pelajaran yang sama.

2) Uji Praktikalitas

Praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan merupakan kegiatan uji coba untuk melihat kepraktisan media pembelajaran bahan ajar dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peneliti melakukan uji coba terbatas yang di uji coba kepada guru dan siswa kelas XIIM.A. Negeri 1 Ambon. Setelah melakukan uji coba, guru dan siswa diminta mengisi angket untuk melihat praktikalitas dari media yang dikembangkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di M.A. Negeri 1 Ambon, akan tetapi melihat kondisi pandemi corona virus disease 19 maka penelitian dilakukan dalam jaringan jika perlu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni – 14 Juli 2021

C. Karakteristik Sasaran Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik M.A. Negeri 1 Ambon kelas XII yang berjumlah 20 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut :

Jenis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif, untuk memperoleh data kuantitatif yaitu dengan mengambil data hasil validasi bahan ajar, hasil praktikalitas terhadap bahan ajar dengan skala Likert, sedangkan untuk data kualitatif diperoleh dari saran dan perbaikan baik dari tim validasi, guru maupun siswa.

1. Uji Validitas Instumen

Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur.

Untuk uji validitas instrumen dilakukan dengan pengujian validitas. Pada pengujian instrumen dengan validitas, maka pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan rancangan yang telah ditetapkan. Secara teknis, pengujian validitas konstruk dan validasi isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang sudah dibuat. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator, dengan kisi-kisi instrumen tersebut maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

2. Analisis Data

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan lapangan berupa hasil pengamatan atau observasi dan wawancara.

b. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data, setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat dan terstruktur sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data, kesimpulan didukung dengan data-data yang valid sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.¹

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2006) hal. 92